

"MANAGING ACROSS CULTURE" SEBAGAI UPAYA MEMBANGUN KEUNGGULAN KOMPETITIF PERUSAHAAN

Siti Rahayu
Fakultas Ekonomi
Universitas Surabaya
Surabaya
us3162@fox.ubaya.ac.id

Abstract

Globalization era make a culture have an important position in a company. Company management must make policies to adapt with the external and internal environment. Cultural learning will be an alternative to give a provisioning to the employee. Employee must ready to confront with the different culture in internal and external environment.

The leader in a company should manage the cross culture, because the leader have the bigger potentio to cultivate and strengthen the corporate culture. If the leader can manage the cross culture, they will be a competitive advantage. But if the leader can't manage the cross culture, the performance of the company will be decrease.

Key Words: Culture, corporate culture, cross culture

PENDAHULUAN

Saat ini budaya menjadi aspek yang sangat penting dalam bisnis internasional. Hal ini karena budaya berperan penting terhadap keefektifan suatu negara, perusahaan, fungsi, dan manajer dalam menghadapi tantangan globalisasi ekonomi. Namun tidak mudah mendeteksi budaya sebagai kekuatan yang menentukan kesuksesan sebuah bisnis. Untuk itu perlu dikembangkan kesadaran, bagaimana budaya yang dimiliki mempengaruhi cara berperilaku, serta bagaimana budaya yang lain dipersepsikan dan direspon oleh perilaku (Schneider, dan Barsoux, 1997: 1)

Kondisi sebaliknya yang sering terjadi di perusahaan justru masalah budaya terkadang dianggap sebagai masalah yang tidak penting. Hal ini bisa terjadi karena beberapa hal antara lain: belum luasnya skala perusahaan (skala lokal atau nasional), dianggap sebagai hal yang sudah biasa dalam perilaku sehari-hari, belum muncul masalah terkait dengan perbedaan budaya dalam perusahaan, atau karena pihak-pihak dalam perusahaan tidak menyadari bahwa masalah yang dihadapi terkait dengan perbedaan budaya. Namun sebaliknya jika disadari bahwa terdapat masalah diperusahaan karena adanya perbedaan budaya tidak mudah mencari jalan keluarnya.